



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII B5
PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DI SMP NEGERI 6 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh

Ni Putu Hermi Witari Lastrri, 1015057125
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha
Email : hermi_witari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII B5 SMP Negeri 6 Singaraja tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui diterapkannya model pembelajaran Generatif; (2) mengetahui respon siswa kelas VIII B5 terhadap penerapan model pembelajaran Generatif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII B5 SMP Negeri 6 Singaraja pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 30 orang dengan 20 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Obyek dari penelitian ini menekankan pada hasil belajar siswa dan respon siswa dengan kompetensi dasar membuat dokumen pengolah angka sederhana dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes aspek kognitif, observasi psikomotor, dan observasi afektif. Sedangkan untuk respon siswa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII B5 pada siklus II melalui diterapkannya model pembelajaran generatif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang meliputi rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 5,92 yakni 75,73 pada siklus I menjadi 81,65 untuk siklus II. Daya serap siswa mengalami peningkatan sebesar 5,92% yakni 75,73% pada siklus I dan 81,65% untuk siklus II. Sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal siswa mengalami peningkatan dari 66,67% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 33,33%, (2) respon siswa terhadap model pembelajaran generatif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diperoleh rata-rata respon sebesar 48,43 dengan kategori sangat positif.

Kata-kata kunci : pembelajaran generatif, hasil belajar, dan respon.



THE IMPLEMENTATION OF GENERATIVE TEACHING MODEL TO IMPROVE
LEARNING STUDENTS' ACHIEVEMENT OF THE STUDENTS VIII B5 CLASS
OF INFORMATION AND COMMUNICATIONS TECHNOLOGY (ICT) AT SMP
NEGERI 6 SINGARAJA

By

Ni Putu Hermi Witari Lastri, NIM 1015057125
Computer Science Education Department
Faculty of Engineering and Vocational
Ganesha University of Education
Email : hermi_witari@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study was aimed at (1) improving learning students' achievement of VIII B5 class at SMP Negeri 6 Singaraja in 2011-2012 of Information and Communications Technology (ICT) in order to apply of the Generative Teaching Model; (2) knowing the students respond of VIII B5 class to apply the Generative Teaching Model of Information and Communications Technology (ICT).

This study is a classroom action research design that used in 2 cycles by involving a total number of 30 students of VIII B5 class at SMP Negeri 6 Singaraja second semester in 2011/2012. The object of this research were learning students' achievement and students response in basic competency of making simple number processing document of Information and Communications Technology (ICT). The learning students' achievement data was collected based on cognitive test, psychomotor observation and affective observation. Meanwhile, the students' response data was collected by using questionnaire. The obtained data were analyzed descriptively.

The result of the study showed that (1) there was improvement of learning students' achievement of VIII B5 class at II cycle to apply the Generative Teaching Model of Information and Communications Technology (ICT). The results indicated that the learning students' achievement score include: there was improvement of averaging class about 5,92 is 75,73 at I cycle become 81, 65 for II cycle. There was improvement of digestibility about 5,29% is 75,73 of I cycle and 81, 65% for II cycle. Meanwhile, there was improvement of classical completeness learning students from 66,67% at I cycle become 100% at cycle II by improving about 33,33%, (2) The students' responses towards Generative Teaching Model of Information and Communication Technology (ICT) by averaging about 48,43. The results indicated that the implementation of Generative Teaching Model could successfully improve the learning students' achievement of Information and Communications Technology.

Key words: generative teaching model, learning students' achievement and response.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) saat ini telah memasuki segala aspek kehidupan manusia yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Berbagai bentuk teknologi sebagai kemajuan IPTEKS telah banyak dimanfaatkan dan digunakan oleh manusia serta menjadi salah satu kebutuhan manusia di berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Untuk itu, manusia dituntut agar dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai bentuk teknologi yang berkembang saat ini yang nantinya dapat digunakan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dengan tujuan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut salah satu upaya yang sudah dilakukan pemerintah adalah dengan memperkenalkan teknologi dalam pemanfaatannya melalui bidang pendidikan formal.

Dalam bidang pendidikan, teknologi sudah diperkenalkan mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang diterapkan melalui mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Diterapkannya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada sekolah-sekolah formal dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya kemajuan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) yang kian berkembang. Visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru (naskah akademik kajian kebijakan kurikulum mata pelajaran TIK, 2007). Untuk itu, TIK menjadi salah satu mata pelajaran baru yang ditambahkan dalam kurikulum. Salah satu sekolah yang menambahkan mata pelajaran TIK dalam kurikulumnya adalah SMP Negeri 6 Singaraja.

Berdasarkan perolehan rata-rata nilai raport untuk mata pelajaran TIK yang bersumber dari leger sekolah tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK belum mengalami peningkatan. Hal ini terlihat

pada nilai akhir semester yang diperoleh siswa per tahun ajaran baik dari semester ganjil maupun semester genap belum mengalami peningkatan yang optimal. Walaupun setiap tahunnya standar KKM yang ditetapkan disekolah selalu meningkat. Dimana, pada tahun ajaran 2009/2010 standar KKM yang ditetapkan adalah 65. Namun, nilai rata-rata semester tiap semesternya belum mengalami peningkatan yang signifikan. Begitu pula pada tahun ajaran 2010/2011 yang standar KKM dinaikkan menjadi 70. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya adalah masih banyaknya nilai siswa yang masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu permasalahan yang terjadi adalah pembelajaran masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru), proses pembelajaran siswa cenderung lebih bersifat pasif, dan keterbatasan sarana dan prasana yang dimiliki sekolah untuk menunjang proses pembelajaran TIK.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, upaya yang dapat dilakukan dalam memperbaiki hasil belajar TIK dengan mengadakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan beralih menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat diimplementasikan melalui pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif mendasarkan diri pada paradigma konstruktivisme yang menyatakan bahwa seorang harus membangun sendiri pengetahuannya. Salah satu dari model pembelajaran inovatif yang mengutamakan pengkontruksian pengetahuan siswa adalah model pembelajaran generatif. Alasan peneliti memilih model pembelajaran ini karena: 1) pembelajaran generatif memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara kooperatif; 2) merangsang rasa ingin tahu siswa; 3) memotivasi siswa dalam pembelajaran karena pada dasarnya siswa dapat mengkontruksi pengetahuan barunya sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya maupun dalam kehidupan sehari-hari; 4) meningkatkan aktivitas belajar siswa, diantaranya dengan bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya, menjawab pertanyaan dari guru, serta berani tampil untuk mempresentasikan pendapat atau gagasannya terhadap permasalahan yang diberikan sehingga siswa akan lebih memahami pengetahuan yang dibentuknya sendiri dan proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih optimal.



Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mencoba melakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK. Untuk itu penulis mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B5 Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 6 Singarja Tahun Ajaran 2011/2012”.

II. METODOLOGI

1. Model Pembelajaran Generatif

Pembelajaran Generatif merupakan terjemahan dari *Generative Learning* (GL). Menurut Osborne dan Wittrock yang diakses melalui situs <http://anwarholil.blogspot.com> (oleh Anwar Holil, 2008), pembelajaran generatif merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Dalam penerapan model pembelajaran generatif, siswa dituntut secara aktif dalam membangun pengetahuannya, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran. Adapun sintak (langkah-langkah) model pembelajaran generatif (Wena, 2011: 177-183) adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan atau Eksplorasi
2. Tahap Pemfokusan
3. Tahap Tantangan atau Pengenalan Konsep
4. Tahap Penerapan

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari proses belajar mengajar. Bentuk hasil belajar siswa tidak lepas dari taksonomi tujuan pendidikan. Benyamin Bloom mengklasifikasikan

kemampuan hasil belajar ke dalam tiga kategori, yaitu: 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Psikomotor, dan 3) Ranah Afektif.

3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII B5 SMP Negeri 6 Singaraja pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII B5 di SMP Negeri 6 Singaraja tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan yang menekankan pada hasil belajar siswa dan respon siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui diterapkannya model pembelajaran Generatif. Penilaian hasil belajar mengarah pada 3 aspek yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif. Untuk mencari skor hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan mengkalkulasikan skor yang diperoleh pada masing-masing aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor) dengan memberikan bobot nilai yang berbeda pada setiap aspeknya. Adapun instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 01 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Hasil belajar siswa a. Aspek Kognitif	Tes	Tes Aspek Kognitif	Di akhir setiap siklus
	b. Aspek Psikomotor	Observasi	Lembar Observasi Psikomotor	Setiap pertemuan dalam proses pembelajaran
	c. Aspek Afektif	Observasi	Lembar Observasi Afektif	Setiap pertemuan dalam proses pembelajaran
2.	Respon siswa	Angket	Angket	Di akhir penelitian



III. PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan mengutamakan pada peningkatan hasil belajar siswa serta respon siswa terhadap diterapkannya model pembelajaran generatif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan kompetensi dasar yang diambil adalah *membuat dokumen pengolah angka sederhana*. Berdasarkan hasil analisis dari kedua siklus yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan pada perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik yang ditinjau dari segi perolehan rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan belajar klasikal siswa. Dilihat dari perolehan hasil belajar siklus I ketuntasan belajar klasikal siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan, sehingga perolehan hasil belajar masih harus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, belum tercapainya hasil belajar yang diperoleh disebabkan dari beberapa permasalahan atau kendala dalam proses pembelajaran pelaksanaan tindakan siklus I antara lain : 1) hasil belajar yang diperoleh siswa yang meliputi aspek kognitif, psikomotor, afektif, serta tes akhir siklus I masih terdapat beberapa nilai siswa yang masih ditemukan belum mencapai KKM yang ditetapkan, 2) selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung, siswa belum terbiasa untuk beradaptasi mengikuti model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti, 3) pada saat peneliti melakukan tanya jawab pada tahap eksplorasi dan pemfokusan, hanya beberapa siswa saja yang mau menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti, 4) dalam diskusi kelompok belum berjalan secara optimal, 5) siswa masih kesulitan dalam memahami isi permasalahan yang disajikan dalam bentuk LKS dan terkadang siswa juga tidak cermat untuk membaca petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam LKS.

Melihat belum tercapainya hasil belajar siswa yang belum optimal dari pelaksanaan tindakan siklus I, maka perlu adanya tindak lanjut upaya perbaikan dengan pemberian pelaksanaan tindakan siklus II. Pemberian beberapa upaya perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus II sebagai tindak lanjut perbaikan dari permasalahan yang terjadi pada siklus I, memberikan dampak yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar siklus I. Adapun upaya perbaikan yang dilakukan antara lain : 1) peneliti

menekankan kembali mengenai proses pembelajaran yang diterapkan dan menjelaskan kembali inti dari pembelajaran generatif sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran pada siklus II, 2) melakukan penunjukkan langsung kepada salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan, 3) menekankan kembali teknik penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung bahwa penilaian tidak hanya dilakukan berdasarkan hasil tes yang diperoleh melainkan penilaian juga akan mengacu pada 3 aspek yang meliputi penilaian kognitif, psikomotor, serta afektif, 4) Mengingat siswa untuk membaca dengan cermat petunjuk yang ada dalam LKS serta mendiskusikan terlebih dahulu bersama anggota kelompoknya, dan mencoba mencari alternatif cara penyelesaian permasalahan yang diminta melalui buku sumber yang siswa pegang.

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siklus II, diperoleh pencapaian hasil belajar yang meliputi rata-rata kelas sebesar 81,65 dengan kategori tuntas, daya serap siswa 81,65% dengan kategori tuntas, dan ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 100% dengan kategori tuntas. Dari perolehan hasil belajar tersebut baik dari segi rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan belajar klasikal siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan seperti yang ditetapkan dalam metode penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan ringkasan data hasil belajar yang diperoleh siswa dan persentase peningkatan selama penelitian ini berlangsung yang dapat di lihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa dan Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

No	Keterangan	Tahapan Hasil Belajar		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Rata-Rata Kelas	75,73	81,65	5,92
2	Daya Serap	75,73%	81,65%	5,92%
3	Ketuntasan Belajar Klasikal	66,67%	100%	33,33%

Berdasarkan tabel 2 di atas telah dijelaskan adanya peningkatan pada perolehan hasil belajar siswa baik yang ditinjau dari segi rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan belajar klasikal siswa. Dimana pada siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 5,92 dari siklus I, daya serap serap siswa mengalami peningkatan



sebesar 5,92%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal siswa mengalami peningkatan sebesar 33,33% .

Adanya peningkatan pada hasil belajar siswa, memberikan respon yang baik dari siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan diterapkannya model pembelajaran generatif setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dapat dinyatakan berhasil karena sudah mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan analisis data respon dan hasil perhitungan rata-rata skor respon siswa, bahwa tanggapan siswa terhadap diterapkannya model pembelajaran generatif diperoleh rata-rata sebesar 48,43 yang berada pada kategori sangat positif.

Dari paparan di atas, penelitian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan berhasil, sebab semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam peningkatan hasil belajar serta respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dapat terpenuhi. Sehingga, dengan diterapkannya model pembelajaran generatif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII B5 SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012.

IV. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran generatif dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B5 SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari setiap siklusnya baik yang ditinjau dari rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata kelas siswa sebesar 75,73 dengan daya serap sebesar 75,73% dan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 66,67%. Sedangkan untuk siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 5,92 yaitu dari 75,73 pada siklus I menjadi 81,65 pada siklus II, daya serap siswa pada siklus II adalah 81,65% dengan mengalami peningkatan sebesar 5,92%, serta ketuntasan belajar klasikal

siswa mengalami peningkatan sebesar 33,33% yakni dari 66,67% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

- b. Respon siswa terhadap diterapkannya model pembelajara generatif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan rata-rata skor respon siswa sebesar 48,43 dengan kategori sangat positif.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Melalui penerapan model pembelajarn generatif diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru yang mengampu mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), temuan penelitian ini hendaknya mampu dijadikan sebagai solusi alternative dalam meningkatkan hasil belajar siswa atau mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa.

3. Bagi Siswa

Melalui diterapkannya model pembelajaran generatif, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Teknologi Informasi dan Kkomunikasi (TIK).

4. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait model pembelajaran generatif dalam materi-materi TIK yang lain atau dalam bidang mata pelajaran yang lain untuk lebih memperhatikan kendala-kendala atau permasalahan yang terjadi pada penelitian yang peneliti alami sebagai bahan



pertimbangan dan perbaikan ke arah penyempurnaan pelaksanaan penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Candiasa, I Made. 2010. Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS. Singaraja: Unit Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hermawan, Hendy. 2006. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Citra Praya
- Kholil, Anwar. 2008. “Pembelajaran Generatif (MPG)”. http://anwarholil.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-generatif_mpg.html. (diakses tanggal 23 Desember 2011).
- Suharsini Arikunto,dkk.2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Grafika Offset.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, Made. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yuliantari, Putu. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Generatif Berbantuan LKS yang Dilengkapi Alat Evaluasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII K SMP Negeri 1 Banjar. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Matematika, UNDIKSHA Singaraja.